J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.1, No.5 Oktober 2021

PELATIHAN PEMBUATAN QUICK RESPONSE CODE (QR-CODE) UNTUK KEABSAHAN SURAT HASIL PEMERIKSAAN *RAPID TEST* ANTIGEN PADA LABORATORIUM MAHARDHIKA ENDE

Oleh
Ferdinandus Lidang Witi[1] , Yohanes Adrianus Wee[2]
[1,2]Program Studi Sistem Informasi Universitas Flores
E-mail: [1]ferdylidang2017@gmail.com

Article History:
Received: 01-08-2021
Revised: 16-09-2021
Accepted: 28-09-2021

Keywords:
Pelatihan QR-code

Abstract: *Covid-19 yang melanda negara kita Indonesia dengan begitu cepat penyebarannya, memaksa pemerintah untuk mengambil langkah tegas dengan melakukan pembatasan terhadap pelaku perjalanan. Ketika dilakukan pembatasan ini yakni dengan membuat aturan perjalanan yang harus menggunakan surat hasil pemeriksaan rapid test antigen dan PCR negative maka banyak terjadi pemalsuan dokumen ini. Untuk mengantisipasi hal ini, Laboratorium Klinik Mahardhika Ende berisisiatif dan bertujuan membuat pelatihan pembuatan Quick Response Code (QR-code) untuk keaabsahan surat hasil pemeriksaan Rapid test Antigen. Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari dimana hari pertama dilakukan di laboratorium klinik Mahardhika Ended an hari kedua dilakukan secara online menggunakan aplikasi zoom. Hasil yang dicapai saat ini yakni para staf laboratorium klinik Mahardhika sudah dapat membuat QR-code dan semuaa surat hasil pemeriksaan sudah tidak dapat dipalsukan lagi oleh para pelaku perjalanan karena semua surat sudah memiliki QR-code dengan pemilik sesuai identitasnya masing-masing.*

PENDAHULUAN

Covid-19 merupakan penyakit melunar dan menjadi pandemic diseluruh dunia, termasuk Indonsia. Karena vius ini baru dan menular begitu cepat, maka pemerintah melalui Kementrian Kesehatan segera mengatasi permasalahan pandemic ini dengan mengambil langkah-langkah cepat agar virus covid-19 dapat dihambat atau diputuskan mata rantai penyebaranya.

Pada 31 Desember 2019, WHO China Country Office melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada tanggal 7 Januari 2020, Cina mengidentifikasi pneumonia yang tidak diketahui etiologinya tersebut sebagai jenis baru coronavirus (coronavirus disease, COVID-19). Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia/ Public Health Emergency of International Concern (KKMMD/PHEIC). Penambahan jumlah

kasus COVID-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara. [1]

Agar kasus-kasus covid-19 ini terpantau dengan baik maka, pemerintah mulai mengambil langkah-langkah penanganan cepat dan salah sataunya adalah perlakuan pembatasan kepada para pelaku perjalanan seperti kutipan berikut ini: Pelaku perjalanan dari negara/ wilayah terjangkit COVID-19 yang tidak bergejala wajib melakukan monitoring mandiri (self monitoring) terhadap kemungkinan munculnya gejala selama 14 hari sejak kepulangan. Setelah kembali dari negara/area terjangkit sebaiknya mengurangi aktivitas yang tidak perlu dan menjaga jarak kontak (≥ 1 meter) dengan orang lain.[2]

Untuk menyikapi hal tersebut diatas, pemerintah melalui Satuan Tugas Penanganan Covid-19 mengeluarkan surat edaran nomor 12 tahun 2021 tentang ktentuan perjalanan orang dalam negeri dalam masa pandemic covid-19 yakni point F nomor 3 huruf b, c dan d yang berbunyi pelaku perjalanan transportasi udara wajib menunjukan surat keterangan hasil tes RT-PCR yang sampelnya diambil dalam kurun waktu 3x24 jam sebelum keberangkatan atau hasil negative *rapid test* antigen yang sampelnya diambil dalam kurun waktu 2x24 jam sebelum keberangkatan. Pelaku perjalanan transportasi laut wajib menunjukan surat keterangan hasil tes RT-PCR atau hasil negative *rapid test* antigen yang sampelnya diambil dalam kurun waktu 3x24 jam sebelum keberangkatan.[3]

Dengan adanya aturan-aturan seperti di atas maka semua laboratorium klinik termasuk laboratorium klinik Mahardhika di Ende mengalami peningkatan pelanggan untuk memeriksa dan membutuhkan surat keterangan yang dimaksud. Informasi-informasi yang didapat dari pos-pos pemeriksaan baik di jalur udara maupun penyebrangan laut, sudah mulai diragukan surat keterangan yang dibawa pelaku perjalanaan dan terindikasi terjadi pemalsuan terhadap surat keterangan hasil *rapid test* antigen dan PCR, maka Laboratorium Klinik Mahardhika juga membutuhkan keabsahan terhadap semua surat keterangan yang dikeluarkan agar tidak terjadi penipuan sehingga dilakukan kegiatan pelatihan pembuatan Quick Response Code (QR-code) terhadap surat hasil pemeriksaan *rapid test* anatigen pada Laboratorium Klinik Mahardhika Ende.

Dari pemaparan di atas, penulis perlu menyampaikan juga pemahaman dan pengertian dari QR-code yakni sebagai berikut: Quick Response (QR) Code dapat dibuat suatu aplikasi validasi dokumen yang dapat mengetahui apakah dokumen tersebut asli atau palsu. QR Code reader dan generator merupakan perangkat lunak yang beredar bebas, sehingga semua orang dapat membuat dan memindai sebuah QR Code, sehingga praktik pemalsuan masih dapat dilakukan terhadap konten QR Code. Untuk itu perlu dilakukan proses enkripsi konten sebelum diubah menjadi QR Code. Tujuan enkripsi adalah agar konten yang diubah ke dalam QR Code tidak dapat diidentifikasi secara langsung format dan isinya oleh orang lain.[4]

[1] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, "Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)," *Germas* (2020): 0–115, https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/REV-04_Pedoman_P2_COVID-19__27_Maret2020_TTD1.pdf [Diakses 11 Juni 2021].
[2] Ibid.
[3] COVID-19 Satuan Tugas Penanganan, "Se Kasatgas 12 Tahun 2021 Ketentuan Perjalanan Orang Dalam Negeri Dalam Masa Pandemi Covid 19," 2021.
[4] Novan Adi Musthofa, Siti Mutrofin, Mohamad Ali Murtadho, "Implementasi Quick Response (Qr) Code Pada Aplikasi Validasi Dokumen Menggunakan Perancangan Unified Modelling Language (Uml)," *Antivirus : Jurnal Ilmiah Teknik Informatika* 10, no. 1 (2016): 42–50.

METODE

Mitra kegiatan ini adalah semua petugas Laboratorium Klinik Mahardhika di Ende, Maumere, Larantuka dan Ruteng. Waktu pelaksanaan pelatihan ini dibagi dalam dua tahap yakni pada hari Jumad, 2 Juli 2021dengan kegiatan persiapan awal dan pelatihan untuk peserta Laboratorium Klinik Mahardika Ende. Pada hari Sabtu, 3 Juli 2021, pelatihan kembali dilakukan untuk pesertaa Laboratorium Klinik Mahardhika Ende, Maumere, Larantuka adan Ruteng.

Adapun urutan kegiatan yang dilakukan pada dua hari ini yakni:

1. Analisis data surat keterangan yang akan dibuat QR-code. Pada tahap ini Tim pelatih mengambil data dan mewawancarai petugas yang mengurus surat keterangan yang akan dibuatkan QR-code.
2. Installasi aplikasi-aplikasi yag dibutuhkan pada kegiatan ini. Pada tahap ini, mitra mnyiapkan computer/laptop dan tempat kegiatan agar tidak terganggu dengan aktivitas keseharian dari Laboratorium Klinik ini. Tim pelatih mulai mempersiapkan beberapa aplikasi seperti:
   a. Aplikasi PDFXVwer yang berfungsi sebagai aplikasi untuk memproteksi file hasil pemeriksaan covid 19 agar tidak bisa di print dan copy.
   b. Web browser (Mozila, Google Chrome atau Opera) dan link : ***https://www.the-qrcode-generator.com/*** berfungsi untuk menggenerate QrCode.
   c. Siapkan Akun Email Dan google drive berfungsi tempat menyimpan file hasil file hasil pemeriksaan covid 19.
3. Pembuatan video tutorial untuk mendukung pelatihan ini. Pada tahap ini, tim pelatih membuat rekaman video tutorial menggunakan aplikasi OBS setelah mendengar wawancara dan analisis berkas yang akan dipakai untuk kegiatan pelatihan.
4. Pelatihan peserta Laboratorium Klinik Mahardhika Ende. Pada tahap ini pelatih memberi arahan kepada peserta yang berasal dari Laboratorium Klinik Mahardhika Ende dengan maksud agar pada hari kedua pelatihan, sudah ada peserta yang mampu melakukan pembuatan QR-code dengan baik dan dapat membantu peserta yang lainnya.
5. Persiapan akun dan link zoom meeting untuk kegiatan online pada hari kedua. Pada tahap ini tim pelatih menyiapkan akun dan link zoom untuk digunakan pada hari kedua karena peserta bertambah dari 3 kota yang berbeda dengan jarang yang cukup jauh yang harus membutuhkan online.
6. Pelatihan peserta Laboratorium Klinik Mahardhika Ende, Maumere, Larantuka dan Ruteng. Pada tahap ini, tim pelatih memberi arahan dan melatih tahap demi tapah untuk caraa pembuatan QR-code yang juga bisa ditonton berulang-ulang melalui video yang sudah dikirimkan ke peserta.
7. Mencetak hasil pembuatan QR-code yang sudah dipasang pada surat keterangan hasil pemeriksaan.
8. Menguji hasil QR-code dengan melakukan scan gambar QR-code yang telah tercetak pada surat keterangan hasil pemeriksaan.

HASIL

Kegiatan yang dilaksanakan 2 (dua) hari berjalan lancer. Kegiatan hari pertama dan kedua kegiatan yang dilakukan di Laboratorium Mahardhika Ende maupun kegiatan

menggunakan aplikasi zoom, semuanya berjalan lancaraa. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini yakni para staf yang ikut mengoperasikan sistem dan pembuatan surat hasil *rapid test* antigen yakni baik dan sudah mampu mempraktekan pembuatan QR-code. Berikut ditampilkan gambar mekanisme pembuatan QR-code yakni:

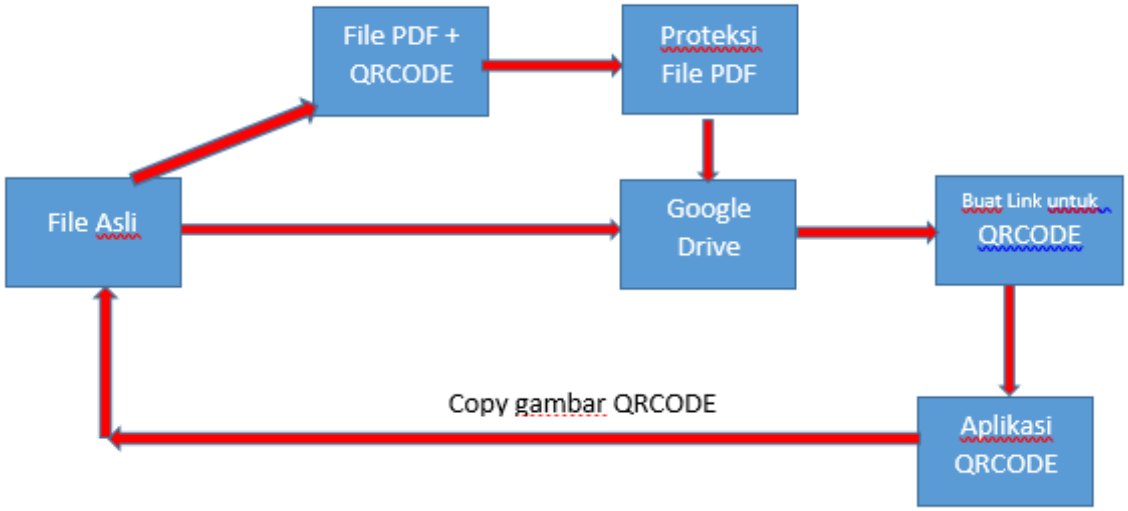

Gambar 1 Mekanisme Pembuatan QR-code

Berikut ini ditampilkan juga hasil dari pembuatan QR-code yang dilakukan peserta dan sudah dilakukan uji coba scan terhadap gambar QR-code dengan memperoleh hasil yang benar.

Gambar 2. hasil pebuatan QR-code

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan selama dua hari pembuatan QR-code ini, mendapatkan hasil yang sangat baik dimana dapat dilihat hasil sebagai berikut:

1. Kecepatan pembuatan surat keterangan hasil pemeriksaan yang semula memakan

waktu 10 menit untuk 1 surat, pada hari keduaa sudah meningkat menjadi 2 menit untuk 1 surat.

2. Peserta pada hari kedua sudah tidak menontn/melihat lagi video tutorial yang diberikan.
3. Semua surat yang dikeluarkan sudah tidak dapat dipalsukan lagi karena sudah ada QR-code.

DAFTAR REFERENSI

[1] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. "Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)." *Germas* (2020): 0–115. https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/REV-04_Pedoman_P2_COVID-19__27_Maret2020_TTD1.pdf [Diakses 11 Juni 2021].

[2] Mohamad Ali Murtadho, Novan Adi Musthofa, Siti Mutrofin,. "Implementasi Quick Response (Qr) Code Pada Aplikasi Validasi Dokumen Menggunakan Perancangan Unified Modelling Language (Uml)." *Antivirus : Jurnal Ilmiah Teknik Informatika* 10, no. 1 (2016): 42–50.

[3] Satuan Tugas Penanganan, COVID-19. "Se Kasatgas 12 Tahun 2021 Ketentuan Perjalanan Orang Dalam Negeri Dalam Masa Pandemi Covid 19," 2021.

[4] Novan Adi Musthofa, Siti Mutrofin, Mohamad Ali Murtadho, "Implementasi Quick Response (Qr) Code Pada Aplikasi Validasi Dokumen Menggunakan Perancangan Unified Modelling Language (Uml)," *Antivirus : Jurnal Ilmiah Teknik Informatika* 10, no. 1 (2016): 42–50.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN